

**MAKNA FILOSOFIS KESENIAN KUDA LUMPING  
MASYARAKAT DESA LAMUNTI KAPUAS :  
PERSPEKTIF FENOMENOLOGI EDMUND HUSSERL**

**SKRIPSI**

**OLEH  
SITI NURRAHMAWATI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2025**

**MAKNA FILOSOFIS KESENIAN KUDA LUMPING  
MASYARAKAT DESA LAMUNTI KAPUAS : PERSPEKTIF  
FENOMENOLOGI EDMUND HUSSERL**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
**Sarjana Agama (S. Ag)**

Oleh  
**Siti Nurrahmawati**  
**NIM : 210103030200**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
BANJARMASIN  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Nurrahmawati  
NIM : 210103030200  
Tempat/Tanggal Lahir : Kapuas, 30 Juli 2003  
Jurusan/Program Studi : S1 Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Makna Filosofis Kesenian Kuda Lumping Masyarakat Desa Lamunti Kapuas : Perspektif Fenomenologi Edmund Hesserl" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 19 Februari 2025  
Yang Membuat Pernyataan,



Siti Nurrahmawati  
NIM 210103030200

## SURAT BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

*Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235*

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI Nomor: 353/Un.14/III.3/PP.00.9/02/2025

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Siti Nurrahmawati  
NIM : 210103030200  
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Makna Filosofis Kesenian Kuda Lumping Masyarakat Desa Lamunti Kapuas Perspektif Fenomenologi Edmund Hesserl**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 26 Februari 2025

Ketua Prodi AFI,  
  
H. Abdul Hakim, M.Ag

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**MAKNA FILOSOFIS KESENIAN KUDA LUMPING MASYARAKAT  
DESA LAMUNTI KAPUAS : PERSPEKTIF FENOMENOLOGI EDMUND  
HESERRL**

Disusun dan diajukan oleh :

**Siti Nurrahmawati**  
210103030200

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan Dewan Penguji

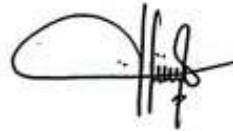
Banjarmasin, 19 Februari 2025

Pembimbing 1



**Dra. Fatrawati Kumari, M. Hum**  
NIP.196809091996032002

Pembimbing 2



**Husnul Khotimah, M. Ag**  
NIP.199204242019032019

Mengetahui,  
Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



**H. Abdul Hakim, M. Ag**  
NIP.197502021999031003

## PENGESAHAN SKRIPSI






### MAKNA FILOSOFIS KESENIAN KUDA LUMPING MASYARAKAT DESA LAMUNTI KAPUAS : PERSPEKTIF FENOMENOLOGI EDMUND HUSSERL

Dipersembahkan dan disusun oleh :

Siti Nurrahmawati  
NIM.210103030200

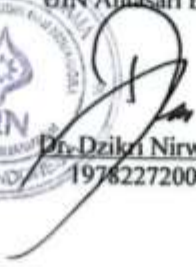
Telah diajukan pada Dewan Penguji  
Selasa, 11 Maret 2025

#### Dewan Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	H. Abdul Hakim, M.Ag (Ketua Penguji)	1. 
2.	Dr. M. Rusydi, M.Ag (Penguji 1)	2. 
3.	Dra. Fatrawati Kumari, M.Hum (Penguji 2)	3. 
4.	Husnul Khotimah, M.Ag (Penguji 3)	4. 
5.	Ahda Fithriani (Notulis)	5. 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin



  
Dr. Dziki Nirwana, M. Ag  
19782272003121002

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Makna Filosofis Kesenian Kuda Lumping Masyarakat Desa Lamunti Kapuas : Perspektif Fenomenologi Edmund Husserl. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, motivasi, do'a dan bantuan sepanjang proses penelitian ini hingga bisa terselesaikan. Terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Husnul Khotimah, M.Ag., selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.
4. Dra. Fatrawati Kumari, M. Hum., selaku dosen pembimbing pertama saya, yang telah memberikan arahan, pemikiran, bimbingan, dan motivasi yang luar biasa dalam setiap tahap penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis.
5. Husnul Khotimah, M.Ag., selaku dosen pembimbing kedua saya, yang dengan sabar memberikan masukan, bimbingan dan pemikiran yang berharga serta memotivasi saya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Seluruh dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam dan juga seluruh dosen di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
7. Khususnya Keluarga tercinta, yang selalu memberikan dukungan materi, doa, dan semangat sepanjang proses studi saya di UIN Antasari Banjarmasin. Tanpa mereka, saya tidak akan bisa mencapai ke tahap ini, karena merekalah saya bisa sampai disini, anak yang diharapkan menjadi sarjana pertama di keluarga, dan semoga selalu bisa membanggakan mereka semua dari segi manapun, Amiin.
8. Para informan dan masyarakat Desa Lamunti Kabupaten Kapuas, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait kesenian Kuda Lumping. Tanpa kontribusi mereka, penelitian ini tidak akan mungkin terlaksana.
9. Untuk teman saya Dwi Nur Fauziyah Latif yang tetap ada untuk selalu mendukung susah senang dari awal perkuliahan hingga saat selesainya skripsi ini dikerjakan, teman yang menemani dari siswa hingga menjadi pelatih dan dari mahasiswa menjadi sarjana seperti saat ini.
10. Nurul Hikmah, Nur Linda Rusmawati, Nur Winda Safitri, Siti Mazroah mereka ini teman-teman yang saya dapatkan di perkuliahan meskipun baru bertemu di awal perkuliahan namun mereka seperti keluarga di perantauan yang selalu mengingatkan ketika saya dijalan yang salah dan selalu mendukung hal baik datang ke saya.



11. Teman-teman seangkatan kelas, se-organisasi, dan semua pihak yang terlibat, terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya dalam menyelesaikan studi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu namun tidak mengurangi rasa terimakasih saya untuk kalian.
12. Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah berjuang sampai di titik ini melawan rasa malas dan kantuk yang luar biasa.

Skripsi ini membahas tentang makna kesenian Kuda Lumping di Desa Lamunti, Kabupaten Kapuas, melalui pendekatan fenomenologi. Kesenian ini tidak hanya dipandang sebagai hiburan, tetapi juga memiliki nilai historis, simbolis, dan kultural yang mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana masyarakat menghayati dan mengartikan kesenian ini dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sosiologi budaya, dan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Banjarmasin 28 Februari 2025



Siti Nurrahmawati

## **MOTTO**

“Sepiro gedhene sengersoro yen dinompo amung dadi cobo”  
*~pitutur luhur persaudaraan setia hati terate~*

## ABSTRAK

**Siti Nurrahmawati, 210103030200.** “Makna Filosofis Kesenian Kuda Lumping Masyarakat Desa Lamunti Kapuas : Perspektif Fenomenologi Edmund Husserl”. Pembimbing I : Dra. Fatrawati Kumari, M.Hum., dan Pembimbing II : Husnul Khotimah, M.Ag., pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci : Makna Filosofis, Kesenian Kuda Lumping, Fenomenologi, Edmund Husserl**

Kesenian Kuda Lumping merupakan kesenian yang diwariskan secara turun-temurun yang masih tetap dilestarikan. Kuda Lumping yang sangat identik dengan kesurupan (*trace*), sesaji, dan juga tarian dalam hal ini membuat masyarakat berasumsi yang tidak benar. Oleh karena itu, Penting bagi masyarakat untuk mengetahui makna yang sebenarnya dalam kesenian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penyajian kesenian Kuda Lumping Turonggo Putro Budoyo masyarakat Desa Lamunti Kapuas dan makna filosofis kesenian Kuda Lumping masyarakat Desa Lamunti Kapuas dengan menggunakan perspektif fenomenologi Edmund Husserl. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh yaitu dari lapangan yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta data yang diperoleh dari literatur. Kemudian data yang sudah didapatkan dianalisis menggunakan perspektif teori fenomenologi Edmund Husserl.

Kesenian Kuda Lumping menjadi warisan budaya yang berasal dari perjuangan prajurit Mataram Islam pada abad ke-17. Di Desa Lamunti Permai kesenian ini merupakan hiburan sekaligus sebagai simbol pelestarian identitas seni dan tradisi bagi para transmigran Jawa. Kesenian ini terus berkembang dengan adaptasi terhadap kemajuan teknologi, seperti penggunaan alat musik *modern*, namun tetap mempertahankan aspek tradisionalnya, termasuk perlengkapan, busana, tata rias, dan ritual sesaji. Keterlibatan berbagai peran dalam pertunjukan dari sesepuh, bopo, pawang, penari, hingga pemusik dan sinden menunjukkan bahwa Kuda Lumping bukan sekadar hiburan, melainkan juga ekspresi spiritual dan budaya yang memiliki makna mendalam bagi masyarakat setempat.

Kesenian Kuda Lumping dalam perspektif fenomenologi Edmund Husserl dapat dipahami melalui tiga tahap reduksi: fenomenologis, eidetis, dan transendental. Reduksi fenomenologis menyingkirkan asumsi negatif seperti anggapan kuno atau syirik. Reduksi eidetis menunjukkan pemahaman masyarakat bahwa Kuda Lumping adalah tradisi, warisan budaya, dan hiburan yang harus dijaga. Reduksi transendental mencerminkan kesadaran kolektif yang membuat kesenian ini tak terpisahkan dari masyarakat. Analisis intensionalitas menunjukkan keterarahan dan kecintaan mendalam masyarakat terhadap seni ini, yang didukung oleh *lebenswelt*, yaitu lingkungan sosial dan budaya Desa Lamunti yang mempertahankan tradisi Kuda Lumping.

## **PERSEMBAHAN**

*Kupersembahkan skripsi ini kepada :*

*Kedua orang tuaku, Ibu yang selalu mendukung dan mengasihiku, dan Bapak yang selalu bekerja keras sepanjang hari untuk membiayai pendidikanku. Tanpa mereka aku bukanlah apa-apa. Terimakasih Ibu Bapak, selalu kudoakan yang terbaik untuk kalian, dan selalu ku usahakan untuk selalu membahagiakan kalian.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Signifikansi Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional .....	6
F. Penelitian Terdahulu .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II TEORI FENOMENOLOGI EDMUND HUSSERL.....</b>	<b>15</b>
A. Fenomenologi Edmund Hesserl .....	15
1. Pengertian Fenomenologi.....	15
2. Biografi Edmund Hesserl.....	17
3. Teori Fenomenologi Edmund Hesserl.....	19
a. Reduksi Fenomenologi.....	20
b. Reduksi Eidetis.....	22
c. Reduksi Transendental .....	23
d. Intensionalitas.....	25
e. <i>Libenswelt</i> .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian .....	30
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	30
D. Sumber Data .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Pengolahan Data.....	35

G. Tahap Reduksi Data.....	36
H. Teknik Analisis Data .....	37
I. Keabsahan Data .....	39
1. Triangulasi Sumber Data.....	40
2. Triangulasi Teori .....	40
3. Triangulasi Metode Penelitian .....	41
<b>BAB IV PENAMPILAN KESENIAN KUDA LUMPING DAN ANALISIS</b>	
<b>FENOMENOLOGI EDMUND HESSERL .....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Geografis dan Penduduk .....	43
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	43
2. Kondisi Geografis.....	46
3. Jumlah Penduduk, Suku dan Agama .....	47
B. Kesenian Kuda Lumping.....	48
1. Sejarah Kesenian Kuda Lumping.....	48
a. Sejarah Kesenian Kuda Lumping di Indonesia .....	48
b. Sejarah masuknya Kesenian Kuda Lumping di Desa Lamunti	
Permai .....	51
2. Sarana dan Peralatan Kuda Lumping .....	53
3. Pemain yang Terlibat dalam Kesenian Kuda Lumping.....	57
4. Ritual dalam Kesenian Kuda Lumping .....	58
5. Isi pertunjukan Kesenian Kuda Lumping.....	60
6. Pandangan Tokoh dan Masyarakat Desa Lamunti Permai terhadap	
Kesenian Kuda Lumping.....	66
C. Analisis Fenomenologi Edmund Husserl terhadap Makna Kesenian Kuda	
Lumping Desa Lamunti Kapuas.....	76
1. Reduksi Fenomenologi.....	76
2. Reduksi Eidetis.....	78
3. Reduksi Transedental .....	81
4. Intensionalitas.....	82
5. <i>Lebenswelt</i> .....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>114</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I	: Tahapan Teori Fenomenologi.....	20
Tabel II	: Macam-macam isi Sesaji.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Ritual Sembah Sesaji.....	59
Gambar II	: Persiapan Penari.....	61
Gambar III	: Penampilan Penari Kuda Lumping.....	62
Gambar IV	: Penampilan Penari Kuda Lumping Sakerah.....	63
Gambar V	: Penampilan Salah Satu Penari Kuda Lumping Mondolan Hal. 58.....	63
Gambar VI	: Penari Kesurupan.....	64



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	: Skala Penelitian.....	88
Lampiran II	: Pedoman Wawancara.....	90
Lampiran III	: Surat Persetujuan Proposal Skripsi.....	91
Lampiran IV	: Surat Riset.....	92
Lampiran V	: Surat Pengantar Riset.....	93
Lampiran VI	: Balasan Surat Pengantar Riset.....	94
Lampiran VII	: Surat Keterangan Selesai Riset.....	95
Lampiran VIII	: Kartu Konsultasi.....	96
Lampiran IX	: Dokumentasi Kegiatan.....	98
Lampiran X	: Dokumentasi Wawancara.....	102
Lampiran XI	: Bukti Cek Plagiasi.....	108

## DAFTAR ISTILAH

- Sesepuh* : Merupakan Pendiri kesenian Kuda Lumping dan orang yang di hormati di kesenian Kuda Lumping.
- Bopo* : Merupakan Pimpinan dalam kesenian Kuda Lumping, Bopo juga sering sebut sebagai pawang.
- Pawang* : Merupakan orang yang membantu Bopo dalam ritual kesenian Kuda Lumping.
- Cemeti* : Merupakan cambuk kecil yang dipakai para penari.
- Jaranan* : Merupakan sebutan lain dari Kuda Lumping.
- Pegon* : Merupakan salah satu jenis tarian Kuda Lumping.
- Sawangari* : Merupakan nama salah satu jenis tarian Kuda Lumping.
- Cakraningrat* : Merupakan nama salah satu jenis tarian Kuda Lumping.
- Mondolan* : Merupakan nama salah satu jenis tarian yang lucu dan juga seram.
- Barongan* : Merupakan jenis tarian yang masuk dalam kategori tarian Mondolan yang seram.